



Katalog BPS: 5203014.11

*Statistik*

# TANAMAN PALAWIJA 2015

*Provinsi Aceh*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**



Katalog BPS: 5203014.11

*Statistik*

# TANAMAN PALAWIJA 2015

*Provinsi Aceh*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**

# **STATISTIK TANAMAN PALAWIJA PROVINSI ACEH TAHUN 2015**

No. Publikasi : 11531.1602  
Katalog BPS : 5203006.11

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm  
Jumlah halaman : iv + 28 halaman

Naskah :  
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Aceh

Gambar Kulit :  
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Aceh

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

<http://aceh.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kementerian Pertanian melaksanakan pengumpulan data tentang luas panen dan produksi tanaman palawija secara periodik. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tanaman pangan khususnya palawija di Provinsi Aceh, baik oleh pemerintah, peneliti, maupun masyarakat pada umumnya dibuatlah publikasi Tanaman Palawija Provinsi Aceh 2015 yang merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya.

Data dalam publikasi ini merupakan hasil pengumpulan data yang dilakukan di seluruh wilayah Provinsi Aceh. Data luas tanam dan panen tanaman palawija khususnya jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar dikumpulkan oleh KCD/mantri tani pada Dinas Pertanian, sementara data produktivitasnya diperoleh dari hasil ubinan yang dilakukan bersama antara KCD dan KSK pada BPS di tingkat Kabupaten/Kota. Data dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh kemudian dikompilasi di BPS Provinsi Aceh untuk selanjutnya secara nasional dijadikan sebagai Angka Tetap (ATAP) tanaman palawija tahun 2015.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan dan penyajian sampai terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Banda Aceh, Agustus 2016  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH,



**Drs. Wahyudin, M.M**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GRAFIK .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
PENJELASAN .....	1
1. PENDAHULUAN .....	1
2. DATA YANG DIKUMPULKAN .....	1
3. METODOLOGI .....	2
4. DOKUMEN YANG DIPAKAI .....	3
5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA .....	3
6. PENGOLAHAN .....	3
7. KONSEP DAN DEFINISI .....	4
ULASAN RINGKAS .....	5
LAMPIRAN .....	9

## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Palawija Provinsi Aceh Tahun 2014-2015 (Ha) .....	5
Tabel 2. Produksi Tanaman Palawija Tahun 2011-2015 (dalam ton) .....	6
Grafik 1. Perbandingan Luas Tanam Tanaman Palawija Provinsi Aceh Tahun 2014-2015 (Ha) .....	8
Grafik 2. Perbandingan Luas Panen Palawija Tanaman Palawija Provinsi Aceh Tahun 2014-2015 (Ha) .....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Jagung Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	9
2. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Jagung Menurut Sub Round Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	10
3. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Kedelai Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	13
4. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Kedelai Menurut Sub Round Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	14
5. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Kacang Tanah Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	17
6. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Kacang Tanah Menurut Sub Round Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	18
7. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Ubi Kayu Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	21
8. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Panen Ubi Kayu Menurut Sub Round Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	22
9. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Ubi Jalar Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	25
10. Luas Tanam, Luas Puso dan Luas Panen Ubi Jalar Menurut Sub Round Provinsi Aceh Tahun 2015 .....	26

## PENJELASAN

### 1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan. Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-Undang nomor 7 tahun 1960.
- b. Keputusan Menteri Pertanian nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri nomor: In/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 1973.
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik tanggal 23 Juni 1975 dengan nomor:  
20/DJPTP/VI/ 1975  
P.2/1/II/1975
- g. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor:  
I.HK. 050.84.86 tanggal 17 Desember 1984.  
04110.0288
- h. Surat Menteri Sekretaris Negara No: R-200/ M.Sesneg/4/88 tanggal 26 April 1988.
- i. Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Aceh No.521/1371/51/2009 tanggal 26 Mei 2009.

### 2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam survei pertanian dikumpulkan data tentang luas tanaman, luas panen, produktivitas per satuan luas dan produksi.



Untuk memonitor keberhasilan dan hambatannya juga dikumpulkan data mengenai luas serangan serta intensitas jasad pengganggu dan bencana alam. Dalam meneliti keberhasilan usaha peningkatan produksi per hektar dilakukan ubinan pada plot terpilih yang sedang dipanen petani.

### 3. METODOLOGI

Pada dasarnya metode yang dipakai untuk survei ini ditempuh dengan dua cara, yaitu:

- a. Metode Pencacahan Lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dilakukan untuk pengumpulan luas tanam, luas lahan menurut penggunaan, dan penggunaan alat-alat/mesin pertanian. Data luas tanam dikumpulkan secara rutin secara bulanan, sedangkan data penggunaan lahan dan laporan penggunaan alat-alat pertanian dikumpulkan secara tahunan.
- b. Metoda Pencacahan Sampel dilakukan untuk mendapatkan data hasil produksi per hektar (produktivitas) tanaman padi.

Pelaksanaan pengumpulan data hasil produksi per hektar tanaman padi dilakukan secara bertahap dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan penggolongan (strata) untuk provinsi dengan mempertimbangkan potensi luas panen yang dibagi menjadi provinsi potensi dan provinsi evaluasi. Penentuannya dilakukan dengan mengurutkan luas panen dari yang terbesar ke yang terkecil, kemudian provinsi-provinsi yang terletak sampai batas kumulatif 90 persen digolongkan pada provinsi potensi, dan sisanya masuk provinsi evaluasi.
2. Alokasi ubinan di provinsi potensi ditetapkan oleh BPS sampai tingkat rumah tangga terpilih, sedangkan untuk provinsi evaluasi juga dialokasikan sampai tingkat rumah tangga, tetapi apabila keadaan tidak memungkinkan dapat dilakukan secara *purposive*.
3. Alokasi per daerah didasarkan pada luas panen tahun sebelumnya. Setiap ubinan mewakili sekitar 100 hektar panen. Ketepatan dugaan ditujukan per provinsi dan beberapa kabupaten potensi tertentu dengan kesalahan baku nisbi yang diperkirakan kurang dari 1 persen.

4. Ubinan padi diambil dengan plot 2,5 m x 2,5 m. Pelaksanaan ubinan harus bertepatan dengan waktu panen petani.
5. Produksi Padi dihitung dengan mengalikan luas panen dengan hasil produksi per hektar.

#### 4. DOKUMEN YANG DIPAKAI

Daftar yang digunakan dalam survei ini adalah:

Jenis Daftar	Uraian	Frekuensi Pengumpulan
SP-Palawija	Luas Tanaman Palawija	Bulanan
Daftar-Sub S	Keterangan Hasil Ubinan Palawija	Tergantung waktu panen

#### 5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanaman padi di isi setiap bulan oleh Mantri Tani (KCD) dan berkoordinasi dengan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK), kemudian dari KSK menyerahkan dokumen aslinya ke BPS Kabupaten/Kota untuk di *input* datanya paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya. Database hasil entrian dokumen SP-Padi kemudian di kirim ke BPS Provinsi paling lambat tanggal 15, kemudian BPS Provinsi melakukan kompilasi dan validasi data serta mengirimkan database kompilasi tersebut ke BPS-RI paling lambat tanggal 20. Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50 persen oleh Mantri Tani (KCD) dan 50 persen oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

#### 6. PENGOLAHAN

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan laporan tingkat kecamatan menggunakan kuesioner SP Padi. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota.

Perkiraan hasil per hektar tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten/kota didapatkan dari rumus penghitungan sebagai berikut:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

- $Y_k$  = Perkiraan hasil per hektar pada suatu kabupaten/provinsi ke-k
- $Y_{ki}$  = Hasil per hektar untuk ubinan ke-i dari kabupaten/provinsi ke-k
- $N_k$  = Banyaknya ubinan terpilih pada kabupaten/provinsi ke-k

## 7. KONSEP DAN DEFINISI

- a. Panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
- b. Ubi Kayu (singkong) termasuk juga hui jenderal, hui perancis, ketela pohon, ketela mantri, kaspe menyok.
- c. Ubi Jalar termasuk juga hui boled, mantang, ketela pendem, ketela jawa.
- d. Kacang Tanah mencakup kacang suuk, kacang cina, kacang holle, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang mandala, kacang kerentil, dan kacang kerentul.
- e. Luas Bersih ialah luas lahan secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan pematang/galengan dan saluran air.
- f. Bentuk Produksi :
  - Jagung : dalam pipilan kering
  - Kedelai : dalam biji kering
  - Kacang tanah : dalam biji kering
  - Ubi kayu : dalam umbi basah
  - Ubi jalar : dalam umbi basah



**Ulasan Ringkas**

<http://lacen.ums.go.id>

## ULASAN RINGKAS

Jenis tanaman palawija yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Pada tahun 2015 di Provinsi Aceh, luas tanam dan luas panen tanaman palawija cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari tabel 1. diketahui bahwa pada tahun 2015 hanya tanaman jagung yang mengalami kenaikan luas tanam dan luas panen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara tanaman palawija lainnya seperti kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar mengalami penurunan baik luas tanam maupun luas panen. Penurunan terbesar terjadi pada tanaman kedelai, dimana luas tanam turun sebesar 26,68 persen dan luas panen turun sebesar 23,35 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada Tabel 2, terlihat perkembangan lima komoditas palawija yang ada di Provinsi Aceh dari tahun 2011-2015. Dari lima komoditas palawija, produksi tertinggi adalah tanaman jagung, diikuti kedelai kemudian kacang tanah. Mulai tahun 2011, terlihat produksi jagung di provinsi Aceh meningkat dari tahun ke tahun, dengan produksi tertinggi di tahun 2015 yaitu sebesar 205.125 ton. Sementara itu produksi tanaman kedelai tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 63.352 ton.

**Tabel 1. Perbandingan Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Palawija Provinsi Aceh Tahun 2014-2015**

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)		Persentase Perubahan	Luas Panen (Ha)		Persentase Perubahan
	2014	2015		2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagung	52.326	60.217	15,08	47.357	47.967	1,29
Kedelai	50.765	37.220	-26,68	42.784	32.796	-23,35
Kacang Tanah	2.322	1.940	-16,45	2.502	2.019	-19,30
Ubi Kayu	2.210	2.172	-1,72	2.432	2.224	-8,55
Ubi Jalar	850	747	-12,12	903	793	-12,18

**Tabel 2. Produksi Tanaman Palawija Tahun 2011-2015 (dalam ton)**

Komoditas	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung	168.861	167.285	177.842	202.318	205.125
Kedelai	50.006	51.439	45.027	63.352	47.910
Kacang tanah	6.172	6.934	3.861	3.080	2.527
Ubi kayu	39.384	38.257	34.738	31.621	29.131
Ubi jalar	11.844	13.356	11.602	9.696	8.935

### 1. Jagung

Pada tahun 2015 luas tanam jagung mencapai 60.217 hektar, terjadi peningkatan luas tanam sebesar 7.891 hektar (15,08 persen) dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 52.326 hektar. Sebanding dengan peningkatan luas tanam, pada tahun 2015 luas panen jagung juga mengalami peningkatan yaitu dari 47.357 Ha menjadi 47.967 Ha atau naik 1,29 persen.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota di Provinsi Aceh, pada tahun 2015 luas tanam dan luas panen jagung terbesar terdapat di Kabupaten Aceh Tenggara. Luas tanam dan luas panen jagung berturut-turut sebesar 29.996 Ha dan 27.924 Ha.

### 2. Kedelai

Pada tahun 2015, luas tanaman kedelai di Provinsi Aceh sebesar 37.220 hektar. Apabila dibandingkan dengan tahun 2014, luas tanam kedelai mengalami penurunan sebesar 13.545 hektar atau sekitar 26,68 persen. Sama halnya dengan luas tanam, kondisi luas panen tanaman kedelai pada tahun 2015 juga mengalami penurunan luas panen yang cukup besar, yaitu sebesar 9.988 Ha (-23,35 persen) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari tabel 2 terlihat produksi kedelai dari tahun 2011-2015 tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 63.352 ton.

Apabila ditinjau dari kontribusi pada setiap kabupaten/kota terhadap luas panen kedelai di Provinsi Aceh, Kabupaten Bireuen merupakan pemberi kontribusi tertinggi bagi luas panen kedelai, yaitu sebesar 8.971 Ha (28,21 persen) dari total luas panen kedelai pada tahun 2015.

### 3. Kacang Tanah

Luas tanam kacang tanah di Provinsi Aceh pada tahun 2015 adalah seluas 1.940 hektar, mengalami penurunan sebesar 382 hektar (16,45 persen) bila dibandingkan dengan luas tanam tahun 2014. Adapun luas tanam kacang tanah tahun 2014 mencapai luas 2.322 hektar. Luas panen di tahun 2015 juga mengalami penurunan, dimana luas panen tanaman kacang tanah di Provinsi Aceh turun sebesar 483 hektar (8,55 persen) dibandingkan tahun 2014.

Berdasarkan potensi daerah dengan luas panen terluas tanaman kacang tanah pada tahun 2015 terdapat di Kabupaten Aceh Barat dengan luas panen sebesar 441 hektar. Luas panen terbesar selanjutnya terdapat di Kabupaten Aceh Besar dan Pidie dengan luas panen masing-masing sebesar 290 hektar dan 236 hektar.

### 4. Ubi Kayu

Luas tanam ubi kayu di Provinsi Aceh pada tahun 2015 sebesar 2.172 hektar, mengalami penurunan sebesar 38 hektar (1,72 persen) jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang luas tanamnya mencapai 2.210 hektar. Sejalan dengan luas tanam, luas panen ubi kayu juga mengalami penurunan sebesar 208 hektar (8,55 persen), dari 2.224 hektar pada tahun.

Berdasarkan kontribusi luas panen tiap kabupaten, kontribusi luas panen ubi kayu terluas pada tahun 2015 adalah Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Aceh Utara dengan luas panen masing-masing sebesar 706 hektar (31,72 persen) dan hektar (9,12 persen). Kedua kabupaten tersebut berkontribusi sebesar 40,84 persen dari total luas panen yang ada di Provinsi Aceh.

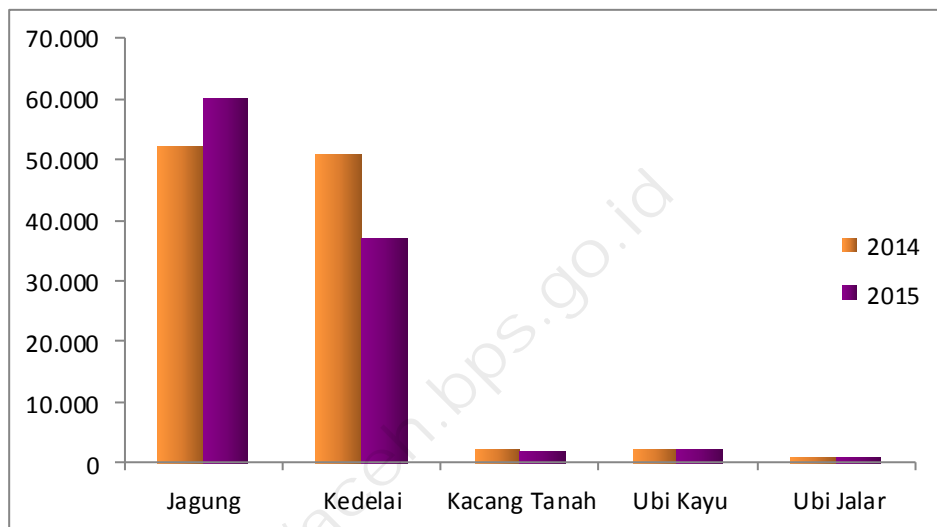
### 5. Ubi Jalar

Kondisi luas tanam ubi jalar di Provinsi Aceh mengalami penurunan luas sebesar 103 hektar (12,12 persen) dari 850 hektar pada tahun 2014 turun menjadi 747 hektar di tahun 2015. Pada periode yang sama, luas panen ubi jalar juga

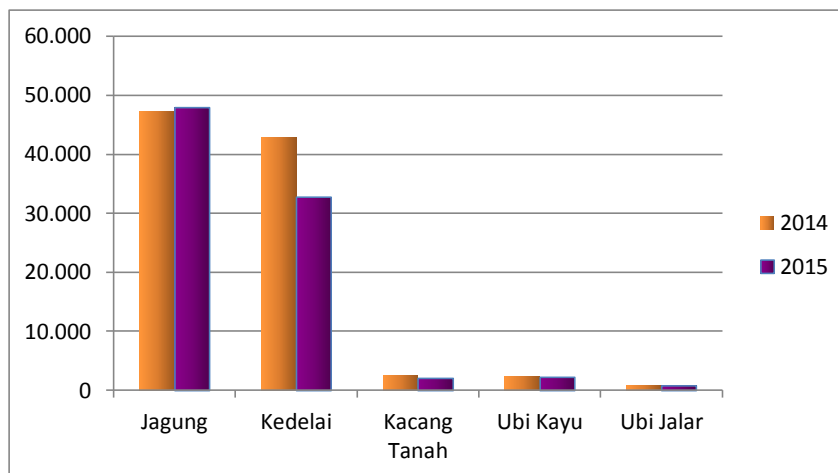
mengalami penurunan sebesar 110 hektar atau sekitar 12,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Daerah dengan luas panen ubi jalar terbesar pada tahun 2015 adalah Kabupaten Aceh Besar, yaitu sebesar 308 hektar (38,83 persen) dari total luas panen ubi jalar di Provinsi Aceh.

**Grafik 1. Perbandingan Luas Tanam Tanaman Palawija Provinsi Aceh Tahun 2014-2015 (Ha)**



**Grafik 1. Perbandingan Luas Panen Tanaman Palawija Provinsi Aceh Tahun 2014-2015 (Ha)**







**Lampiran**

**LAMPIRAN 1.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN JAGUNG**  
**PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	198	18	107
3. Aceh Selatan	9.235	528	9.572
4. Aceh Tenggara	29.996	-	27.924
5. Aceh Timur	4.605	25	1.299
6. Aceh Tengah	144	6	36
7. Aceh Barat	113	1	120
8. Aceh Besar	1.140	34	906
9. Pidie	271	-	91
10. Bireuen	2.858	-	1.400
11. Aceh Utara	4.173	63	1.558
12. Aceh Barat Daya	615	4	176
13. Gayo Lues	1.664	11	1.492
14. Aceh Tamiang	1.105	58	776
15. Nagan Raya	284	2	80
16. Aceh Jaya	1.691	22	1.144
17. Bener Meriah	502	6	149
18. Pidie Jaya	489	-	356
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	31	-	-
21. Langsa	7	-	5
22. Lhokseumawe	31	-	-
23. Subulussalam	1.065	120	776
<b>ACEH</b>	<b>60.217</b>	<b>898</b>	<b>47.967</b>

**LAMPIRAN 2.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN JAGUNG**  
**MENURUT SUB ROUND PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	JANUARI - APRIL		
	LUAS TANAM	PUSO	LUAS PANEN
	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	109	10	61
3. Aceh Selatan	2.928	31	4.841
4. Aceh Tenggara	7.477	-	11.609
5. Aceh Timur	224	8	328
6. Aceh Tengah	30	-	16
7. Aceh Barat	50	-	69
8. Aceh Besar	367	26	384
9. Pidie	45	-	29
10. Bireuen	477	-	706
11. Aceh Utara	358	23	209
12. Aceh Barat Daya	81	-	73
13. Gayo Lues	300	4	748
14. Aceh Tamiang	307	5	86
15. Nagan Raya	71	-	25
16. Aceh Jaya	345	7	93
17. Bener Meriah	80	-	71
18. Pidie Jaya	67	-	122
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	10	-	-
21. Langsa	5	-	5
22. Lhokseumawe	10	-	-
23. Subulussalam	144	14	127
<b>ACEH</b>	<b>13.485</b>	<b>128</b>	<b>19.602</b>

## LANJUTAN LAMPIRAN 2.

KABUPATEN/KOTA	MEI - AGUSTUS		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	11	7	37
3. Aceh Selatan	2.758	33	1.737
4. Aceh Tenggara	9.699	-	5.944
5. Aceh Timur	639	17	288
6. Aceh Tengah	36	-	12
7. Aceh Barat	48	1	36
8. Aceh Besar	603	1	164
9. Pidie	92	-	18
10. Bireuen	423	-	84
11. Aceh Utara	830	3	242
12. Aceh Barat Daya	8	-	67
13. Gayo Lues	590	4	340
14. Aceh Tamiang	366	43	333
15. Nagan Raya	54	-	27
16. Aceh Jaya	369	-	498
17. Bener Meriah	209	-	53
18. Pidie Jaya	224	-	31
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	9	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	9	-	-
23. Subulussalam	836	-	262
<b>ACEH</b>	<b>17.813</b>	<b>109</b>	<b>10.173</b>

## LANJUTAN LAMPIRAN 2.

KABUPATEN/KOTA	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	78	1	9
3. Aceh Selatan	3.549	464	2.994
4. Aceh Tenggara	12.820	-	10.371
5. Aceh Timur	3.742	-	683
6. Aceh Tengah	78	6	8
7. Aceh Barat	15	-	15
8. Aceh Besar	170	7	358
9. Pidie	134	-	44
10. Bireuen	1.958	-	610
11. Aceh Utara	2.985	37	1.107
12. Aceh Barat Daya	526	4	36
13. Gayo Lues	774	3	404
14. Aceh Tamiang	432	10	357
15. Nagan Raya	159	2	28
16. Aceh Jaya	977	15	553
17. Bener Meriah	213	6	25
18. Pidie Jaya	198	-	203
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	12	-	-
21. Langsa	2	-	-
22. Lhokseumawe	12	-	-
23. Subulussalam	85	106	387
<b>ACEH</b>	<b>28.919</b>	<b>661</b>	<b>18.192</b>

**LAMPIRAN 3.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN KACANG KEDELAI**  
**PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-
3. Aceh Selatan	1.462	445	787
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	8.077	1.698	8.722
6. Aceh Tengah	637	-	612
7. Aceh Barat	39	-	37
8. Aceh Besar	524	12	564
9. Pidie	2.288	84	2.626
10. Bireuen	7.610	122	8.971
11. Aceh Utara	10.967	418	5.592
12. Aceh Barat Daya	214	-	-
13. Gayo Lues	8	2	6
14. Aceh Tamiang	2.892	755	2.204
15. Nagan Raya	57	2	68
16. Aceh Jaya	1.072	3	918
17. Bener Meriah	7	-	14
18. Pidie Jaya	1.293	47	1.622
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	13	2	5
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	60	10	48
<b>ACEH</b>	<b>37.220</b>	<b>3.600</b>	<b>32.796</b>

**LAMPIRAN 4 .**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN KACANG KEDELAI**  
**MENURUT SUB ROUND PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	JANUARI - APRIL		
	LUAS TANAM	PUSO	LUAS PANEN
	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-
3. Aceh Selatan	7	3	12
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	3.309	1.597	4.901
6. Aceh Tengah	45	-	-
7. Aceh Barat	22	-	6
8. Aceh Besar	34	2	233
9. Pidie	1.401	7	1.033
10. Bireuen	3.930	122	2.063
11. Aceh Utara	1.756	69	1.382
12. Aceh Barat Daya	-	-	-
13. Gayo Lues	1	-	-
14. Aceh Tamiang	2.309	483	169
15. Nagan Raya	24	-	22
16. Aceh Jaya	341	1	34
17. Bener Meriah	7	-	5
18. Pidie Jaya	747	-	517
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	10	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	9	-	4
<b>ACEH</b>	<b>13.952</b>	<b>2.284</b>	<b>10.381</b>

#### LANJUTAN LAMPIRAN 4.

KABUPATEN/KOTA	MEI - AGUSTUS		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-
3. Aceh Selatan	927	14	14
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	2.783	81	1.355
6. Aceh Tengah	417	-	187
7. Aceh Barat	16	-	28
8. Aceh Besar	243	1	59
9. Pidie	422	77	1.420
10. Bireuen	3.081	-	3.817
11. Aceh Utara	3.284	126	2.090
12. Aceh Barat Daya	-	-	-
13. Gayo Lues	7	-	1
14. Aceh Tamiang	389	257	1.752
15. Nagan Raya	18	-	22
16. Aceh Jaya	472	2	513
17. Bener Meriah	-	-	8
18. Pidie Jaya	425	2	753
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	2	2	5
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	41	-	8
<b>ACEH</b>	<b>12.527</b>	<b>562</b>	<b>12.032</b>



#### LANJUTAN LAMPIRAN 4.

KABUPATEN/KOTA	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-
3. Aceh Selatan	528	428	761
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	1.985	20	2.466
6. Aceh Tengah	175	-	425
7. Aceh Barat	1	-	3
8. Aceh Besar	247	9	272
9. Pidie	465	-	173
10. Bireuen	599	-	3.091
11. Aceh Utara	5.927	223	2.120
12. Aceh Barat Daya	214	-	-
13. Gayo Lues	-	2	5
14. Aceh Tamiang	194	15	283
15. Nagan Raya	15	2	24
16. Aceh Jaya	259	-	371
17. Bener Meriah	-	-	1
18. Pidie Jaya	121	45	352
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	1	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	10	10	36
<b>ACEH</b>	<b>10.741</b>	<b>754</b>	<b>10.383</b>

**LAMPIRAN 5.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN KACANG TANAH**  
**PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	23	-	28
3. Aceh Selatan	312	11	218
4. Aceh Tenggara	29	-	35
5. Aceh Timur	17	-	36
6. Aceh Tengah	26	-	27
7. Aceh Barat	364	1	441
8. Aceh Besar	283	-	290
9. Pidie	229	-	236
10. Bireuen	101	-	106
11. Aceh Utara	114	1	120
12. Aceh Barat Daya	42	-	45
13. Gayo Lues	2	-	2
14. Aceh Tamiang	34	3	28
15. Nagan Raya	94	-	115
16. Aceh Jaya	66	-	84
17. Bener Meriah	47	-	54
18. Pidie Jaya	124	-	119
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	13	-	12
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	20	-	23
<b>ACEH</b>	<b>1.940</b>	<b>16</b>	<b>2.019</b>

**LAMPIRAN 6 .**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN KACANG TANAH**  
**MENURUT SUB ROUND PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	JANUARI - APRIL		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	10	-	13
3. Aceh Selatan	116	4	105
4. Aceh Tenggara	9	-	15
5. Aceh Timur	7	-	20
6. Aceh Tengah	12	-	10
7. Aceh Barat	142	-	190
8. Aceh Besar	133	-	102
9. Pidie	93	-	10
10. Bireuen	44	-	32
11. Aceh Utara	24	-	36
12. Aceh Barat Daya	18	-	19
13. Gayo Lues	2	-	-
14. Aceh Tamiang	12	-	12
15. Nagan Raya	46	-	43
16. Aceh Jaya	15	-	41
17. Bener Meriah	40	-	11
18. Pidie Jaya	37	-	19
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	4	-	4
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	10	-	9
<b>ACEH</b>	<b>774</b>	<b>4</b>	<b>691</b>

## LANJUTAN LAMPIRAN 6.

KABUPATEN/KOTA	MEI - AGUSTUS		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	6	-	6
3. Aceh Selatan	45	1	91
4. Aceh Tenggara	9	-	12
5. Aceh Timur	7	-	9
6. Aceh Tengah	4	-	9
7. Aceh Barat	162	1	121
8. Aceh Besar	85	-	110
9. Pidie	126	-	124
10. Bireuen	32	-	34
11. Aceh Utara	27	-	30
12. Aceh Barat Daya	9	-	14
13. Gayo Lues	-	-	2
14. Aceh Tamiang	8	3	15
15. Nagan Raya	28	-	42
16. Aceh Jaya	19	-	15
17. Bener Meriah	5	-	32
18. Pidie Jaya	32	-	48
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	3	-	2
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	4	-	5
<b>ACEH</b>	<b>611</b>	<b>5</b>	<b>721</b>

## LANJUTAN LAMPIRAN 6.

KABUPATEN/KOTA	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	7	-	9
3. Aceh Selatan	151	6	22
4. Aceh Tenggara	11	-	8
5. Aceh Timur	3	-	7
6. Aceh Tengah	10	-	8
7. Aceh Barat	60	-	130
8. Aceh Besar	65	-	78
9. Pidie	10	-	102
10. Bireuen	25	-	40
11. Aceh Utara	63	1	54
12. Aceh Barat Daya	15	-	12
13. Gayo Lues	-	-	-
14. Aceh Tamiang	14	-	1
15. Nagan Raya	20	-	30
16. Aceh Jaya	32	-	28
17. Bener Meriah	2	-	11
18. Pidie Jaya	55	-	52
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	6	-	6
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	6	-	9
<b>ACEH</b>	<b>555</b>	<b>7</b>	<b>607</b>

**LAMPIRAN 7.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN UBI KAYU**  
**PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	4	-	4
2. Aceh Singkil	111	1	114
3. Aceh Selatan	115	5	160
4. Aceh Tenggara	42	-	43
5. Aceh Timur	41	-	37
6. Aceh Tengah	92	-	84
7. Aceh Barat	87	-	100
8. Aceh Besar	722	15	706
9. Pidie	64	-	46
10. Bireuen	157	-	173
11. Aceh Utara	229	11	203
12. Aceh Barat Daya	43	-	50
13. Gayo Lues	5	-	8
14. Aceh Tamiang	52	-	74
15. Nagan Raya	69	-	74
16. Aceh Jaya	24	-	26
17. Bener Meriah	25	-	46
18. Pidie Jaya	74	-	67
19. Banda Aceh	1	-	3
20. Sabang	13	-	14
21. Langsa	17	-	14
22. Lhokseumawe	132	-	132
23. Subulussalam	53	-	48
<b>ACEH</b>	<b>2.172</b>	<b>32</b>	<b>2.226</b>

**LAMPIRAN 8.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN UBI KAYU**  
**MENURUT SUB ROUND PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	JANUARI - APRIL		
	LUAS TANAM	PUSO	LUAS PANEN
	(Ha)	(Ku/Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	2	-	1
2. Aceh Singkil	31	-	25
3. Aceh Selatan	60	1	102
4. Aceh Tenggara	8	-	15
5. Aceh Timur	12	-	20
6. Aceh Tengah	27	-	24
7. Aceh Barat	58	-	27
8. Aceh Besar	275	6	121
9. Pidie	16	-	12
10. Bireuen	47	-	59
11. Aceh Utara	79	2	46
12. Aceh Barat Daya	24	-	24
13. Gayo Lues	3	-	3
14. Aceh Tamiang	20	-	18
15. Nagan Raya	34	-	32
16. Aceh Jaya	10	-	5
17. Bener Meriah	15	-	22
18. Pidie Jaya	24	-	25
19. Banda Aceh	1	-	2
20. Sabang	4	-	5
21. Langsa	10	-	8
22. Lhokseumawe	43	-	48
23. Subulussalam	25	-	17
<b>ACEH</b>	<b>828</b>	<b>9</b>	<b>661</b>

## LANJUTAN LAMPIRAN 8.

KABUPATEN/KOTA	MEI - AGUSTUS		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	1
2. Aceh Singkil	42	-	46
3. Aceh Selatan	24	1	31
4. Aceh Tenggara	17	-	13
5. Aceh Timur	25	-	6
6. Aceh Tengah	27	-	31
7. Aceh Barat	11	-	63
8. Aceh Besar	301	-	353
9. Pidie	14	-	13
10. Bireuen	44	-	46
11. Aceh Utara	77	3	80
12. Aceh Barat Daya	11	-	15
13. Gayo Lues	2	-	4
14. Aceh Tamiang	7	-	22
15. Nagan Raya	21	-	27
16. Aceh Jaya	4	-	8
17. Bener Meriah	6	-	17
18. Pidie Jaya	17	-	23
19. Banda Aceh	-	-	1
20. Sabang	3	-	5
21. Langsa	3	-	4
22. Lhokseumawe	46	-	43
23. Subulussalam	11	-	10
<b>ACEH</b>	<b>713</b>	<b>4</b>	<b>862</b>



**LANJUTAN LAMPIRAN 8.**

KABUPATEN/KOTA	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	2	-	2
2. Aceh Singkil	38	1	43
3. Aceh Selatan	31	3	27
4. Aceh Tenggara	17	-	15
5. Aceh Timur	4	-	11
6. Aceh Tengah	38	-	29
7. Aceh Barat	18	-	10
8. Aceh Besar	146	9	232
9. Pidie	34	-	21
10. Bireuen	66	-	68
11. Aceh Utara	73	6	77
12. Aceh Barat Daya	8	-	11
13. Gayo Lues	-	-	1
14. Aceh Tamiang	25	-	34
15. Nagan Raya	14	-	15
16. Aceh Jaya	10	-	13
17. Bener Meriah	4	-	7
18. Pidie Jaya	33	-	19
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	6	-	4
21. Langsa	4	-	2
22. Lhokseumawe	43	-	41
23. Subulussalam	17	-	21
<b>ACEH</b>	<b>631</b>	<b>19</b>	<b>703</b>

**LAMPIRAN 9.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN UBI JALAR**  
**PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	5	1	4
2. Aceh Singkil	13	1	13
3. Aceh Selatan	72	6	64
4. Aceh Tenggara	1	-	1
5. Aceh Timur	4	-	7
6. Aceh Tengah	68	-	83
7. Aceh Barat	17	-	25
8. Aceh Besar	321	-	308
9. Pidie	1	-	2
10. Bireuen	30	-	35
11. Aceh Utara	53	2	46
12. Aceh Barat Daya	25	-	31
13. Gayo Lues	-	-	1
14. Aceh Tamiang	30	-	29
15. Nagan Raya	52	-	68
16. Aceh Jaya	10	-	10
17. Bener Meriah	29	-	50
18. Pidie Jaya	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	11	-	11
23. Subulussalam	5	-	5
<b>ACEH</b>	<b>747</b>	<b>10</b>	<b>793</b>

**LAMPIRAN 10.**  
**LUAS TANAM, LUAS PUSO DAN LUAS PANEN UBI JALAR**  
**MENURUT SUB ROUND PROVINSI ACEH**  
**TAHUN 2015**

KABUPATEN/KOTA	JANUARI - APRIL		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	5	1	1
2. Aceh Singkil	3	-	5
3. Aceh Selatan	30	3	19
4. Aceh Tenggara	-	-	1
5. Aceh Timur	2	-	4
6. Aceh Tengah	21	-	32
7. Aceh Barat	9	-	17
8. Aceh Besar	134	-	41
9. Pidie	-	-	-
10. Bireuen	10	-	13
11. Aceh Utara	19	-	4
12. Aceh Barat Daya	12	-	15
13. Gayo Lues	-	-	1
14. Aceh Tamiang	17	-	11
15. Nagan Raya	28	-	29
16. Aceh Jaya	8	-	-
17. Bener Meriah	9	-	23
18. Pidie Jaya	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	3	-	3
23. Subulussalam	3	-	1
<b>ACEH</b>	<b>313</b>	<b>4</b>	<b>220</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 10.**

KABUPATEN/KOTA	MEI - AGUSTUS		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	2
2. Aceh Singkil	3	-	7
3. Aceh Selatan	21	-	25
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	1	-	2
6. Aceh Tengah	25	-	28
7. Aceh Barat	2	-	4
8. Aceh Besar	150	-	115
9. Pidie	1	-	1
10. Bireuen	10	-	10
11. Aceh Utara	13	-	25
12. Aceh Barat Daya	6	-	9
13. Gayo Lues	-	-	-
14. Aceh Tamiang	7	-	18
15. Nagan Raya	14	-	27
16. Aceh Jaya	1	-	3
17. Bener Meriah	13	-	13
18. Pidie Jaya	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	5	-	5
23. Subulussalam	-	-	-
<b>ACEH</b>	<b>272</b>	<b>-</b>	<b>294</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 10.**

KABUPATEN/KOTA	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS TANAM (Ha)	PUSO (Ku/Ha)	LUAS PANEN (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	1
2. Aceh Singkil	7	1	1
3. Aceh Selatan	21	3	20
4. Aceh Tenggara	1	-	-
5. Aceh Timur	1	-	1
6. Aceh Tengah	22	-	23
7. Aceh Barat	6	-	4
8. Aceh Besar	37	-	152
9. Pidie	-	-	1
10. Bireuen	10	-	12
11. Aceh Utara	21	2	17
12. Aceh Barat Daya	7	-	7
13. Gayo Lues	-	-	-
14. Aceh Tamiang	6	-	-
15. Nagan Raya	10	-	12
16. Aceh Jaya	1	-	7
17. Bener Meriah	7	-	14
18. Pidie Jaya	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	3	-	3
23. Subulussalam	2	-	4
<b>ACEH</b>	<b>162</b>	<b>6</b>	<b>279</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh 50 Banda Aceh

Telp : (0651)23005 Fax (0651) 33632

Email : [bps1100@bps.go.id](mailto:bps1100@bps.go.id)

Homepage : <http://www/aceh.bps.go.id>